

**IMPLEMENTASI PROGRAM *BOARDING SCHOOL*
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS
PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP DARUL ILMI BATANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

M. ABIDZAR AL GHIFFARI
NIM. 2121162

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**IMPLEMENTASI PROGRAM *BOARDING SCHOOL*
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS
PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP DARUL ILMI BATANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

M. ABIDZAR AL GHIFFARI
NIM. 2121162

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. ABIDZAR AL GHIFFARI

NIM : 2121162

**Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PROGRAM *BOARDING SCHOOL*
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS
PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP DARUL ILMI
BATANG**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis tulis sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima konsekuensi atau sanksi akademis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 29 September 2025

yang menyatakan,



M. Abidzar Al Ghiffari
NIM. 2121162

NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : M. ABIDZAR AL GHIFFARI
NIM : 2121162
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : "IMPLEMENTASI PROGRAM *BOARDING SCHOOL*
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA
KELAS VIII SMP DARUL ILMI BATANG"

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 30 Oktober 2025

Pembimbing



Dirasti Novianti, M.Pd.
NIP. 198711142019032009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: tik.uingusdur.ac.id email: itik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **M. ABIDZAR AL GHIFFARI**

NIM : **2121162**

Program Studi: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PROGRAM BOARDING SCHOOL
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS
PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP DARUL ILMI BATANG**

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 30 Oktober 2025 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.
NIP. 19751020 200501 1 002

Penguji II

Widodo Hami, M.Ag.
NIP. 19890724 202012 1 010



Pekalongan, 3 November 2025
Diketahui dan Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi huruf Arab-Latin dalam skripsi ini berpedoman sesuai SKB Menteri Agama RI Nomor: 158 tahun 1987 serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0543 b/u/1987. Berikut ini secara garis besar daftar huruf Arab serta transliterasinya dengan huruf latin:

1. Konsonan

Fonem konsonan dalam bahasa Arab sesuai dilambangkan dengan huruf dalam sistem penulisan Arab. Dalam sistem transliterasi, sebagian dilambangkan huruf, sebagian lainnya oleh tanda, dan sebagian lagi sekaligus dilambangkan dengan huruf dan tanda. Berikut yaitu daftar huruf Arab serta transliterasinya dalam huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	ta	t	Te
ث	ṭa	ṭ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ya

ص	ad		es (dengan titik di bawah)
ض	ad		de (dengan titik di bawah)
ط	a		te (dengan titik di bawah)
ظ	a		zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Ki
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	We
هـ	ha	h	Ha
ء	hamzah	..'	Apostrof
ي	ya	y	Ya

2. Vokal

Vokal pada bahasa Arab, mirip dengan vokal bahasa Indonesia, terbagi atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal pada bahasa Arab dengan lambang berupa tanda atau harakat, dan transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

Contoh:

كتب kataba

فعل fa'ala

ذكر zukira

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap pada bahasa Arab dengan lambang berupa penggabungan antara harkat dan huruf, dengan transliterasi gabungan huruf, seperti berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
آ...	Fathah dan ya	Ai	a dan i
أ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كيف kaifa

هول haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang dengan lambang harkat dan huruf, dengan transliterasinya berupa huruf dan tanda, seperti berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ... ا...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ...	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
أ...	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال qāla

قيل qīla

يقول yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

a. Ta' Marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup, yaitu yang diberi harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya yaitu "t".

b. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati, yaitu yang diberi harkat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Jika dalam suatu kata yang diakhiri dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang memakai kata sandang *al*, serta bacaan kedua katanya terpisah, maka transliterasi dari ta' marbutah yaitu "h".

Contoh:

روضة الاطفال raudatul al-atfal/raudatu al-atfal

المدينة المنورة al-Madīnah al-Munawwarah/al-Madīnatul Munawwarah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid di dalam penulisan Arab dilambangkan dengan tanda, yaitu tanda syaddah atau tanda tasydid, yang ditransliterasikan memakai huruf yang sama dengan huruf yang memiliki tanda syaddah itu.

Contoh:

الحج al-hajju

نزل nazzala

البر al-birr

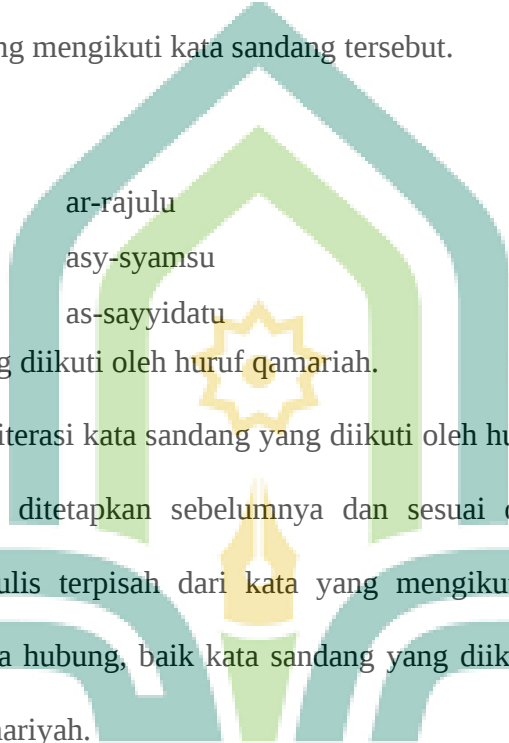
6. Kata Sandang

Kata sandang dalam penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu **ال**, namun transliterasi dari kata sandang itu dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Transliterasi kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah mengikuti bunyinya, yaitu huruf “I” digantikan dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang tersebut.

Contoh:



الرجل	ar-rajulu
الشمس	asy-syamsu
السيدة	as-sayyidatu

b. Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah.

Transliterasi kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah mengikuti aturan yang ditetapkan sebelumnya dan sesuai dengan bunyinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda hubung, baik kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ataupun qamariyah.

Contoh:

القمر	al-qamar
القلم	al-qalamu
الجلال	al-jalālu

7. Hamzah

Transliterasi dari hamzah yaitu sebagai apostrof, jika berada di di tengah dan akhir kata. Sedangkan, jika hamzah berada di awal kata tidak dilambangkan, karena pada penulisan Arab ditulis dengan alif.

Contoh:

a. Hamzah di awal:

امرت	umirtu
اكل	akala

b. Hamzah ditengah:

تأخذون	takhuḏūna
تأكلون	takulūna

c. Hamzah di akhir:

شيء	syaiun
النوء	an-nauu

8. Penulisan Kata

Secara umum setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun huruf ditulis secara terpisah. Hanya kata-kata tertentu dalam penulisan huruf Arab biasanya dirangkai dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Oleh karena itu, penulisan katanya dirangkai dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

و ان الله هو خير الرازيق	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn
بسم الله مجرّها و مرسها	Bismillāhi majrehā wa mursāha

و لله على الناس حج البيت Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti/Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti

9. Huruf Kapital

Meski dalam penulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital ditulis sesuai berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Jika nama diri itu diawali dengan kata sandang, huruf kapital yang dipakai tetap pada huruf awal nama diri tersebut, bukan pada huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

و ما محمد الا رسول	Wa mā Muhammadun illā rasūl.
ولقد راه بالفق المبين	Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīni.
الحمد لله رب العلمين	Al-hamdu lillāhi rabbil-‘ālamīna.

Penggunaan huruf kapital diawal kata “Allah” hanya berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang ditulis lengkap. Jika penulisan tersebut disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله و فتح قريب	Nasrum minallāhi wa fathun qarīb.
الله الامر جميعا	Lillāhi al-amru jamī'an/Lillāhil amru jamī'an.
والله بكل شيء عليم	Wallāhu bikulli syaiin 'alīmun.

10. Tajwid

Bagi mereka yang ingin fasih dalam membaca, pedoman transliterasi ini adalah bagian yang tak terpisahkan dari ilmu tajwid. Oleh karena itu, pengesahan pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



MOTTO

اتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ

“Bertakwalah kepada Allah dimanapun engkau berada.”

(HR. Tirmidzi)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahilabbil’alamin...

Puji syukur yang tiada terhingga atas kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah, nikmat kesehatan dan kekuatan sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang In Syaa Allah di nantikan syafaatnya di yaumul akhir nanti.

Dengan tulus dan penuh rasa kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada mereka tercinta yang telah banyak berperan dalam penyelesaian skripsi ini.

1. Allah SWT
2. Secara khusus yang selalu penulis banggakan, Ayah Muslikhin, S.Ag., dan Ibu Eny Sulistyawati, terimakasih selalu memberikan do’a, kasih sayang, perhatian, dukungan, semangat, motivasi, pengorbanan yang tidak terkira hingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan dengan baik.
3. Ibu Dirasti Novianti, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan waktu, arahan, motivasi, kritik dan saran selama proses penulisan dan penyusunan skripsi ini.

ABSTRAK

Al Ghiffari, M. Abidzar. 2025. "Implementasi Program *Boarding School* Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta didik Kelas VIII SMP Darul Ilmi Batang". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dirasti Novianti, M.Pd.

Kata Kunci: *Boarding School*, Karakter Religius, Peserta didik.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kondisi peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam membiasakan diri dengan jadwal yang ketat, kurangnya motivasi dalam mengikuti kegiatan keagamaan, serta adanya pengaruh dari lingkungan luar yang dapat menghambat internalisasi nilai-nilai religius. Adanya Program *boarding school* merupakan salah satu model pendidikan yang berperan penting dalam pembentukan karakter religius peserta didik melalui pendekatan yang terpadu dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi program *boarding school* terhadap pembentukan karakter religius peserta didik kelas VIII di SMP Darul Ilmi Batang serta hambatan dan solusi yang dihadapi dalam proses tersebut. Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: (1) Bagaimana implementasi program *boarding school* dalam pembentukan karakter religius peserta didik kelas VIII SMP Darul Ilmi Batang? (2) Apa saja hambatan dan solusi dalam implementasi program *boarding school* dalam pembentukan karakter religius peserta didik kelas VIII di SMP Darul Ilmi Batang?

Penelitian ini menggunakan pendekatan *field research* dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru pembina asrama, serta peserta didik; observasi langsung terhadap kegiatan harian peserta didik; dan dokumentasi terhadap program-program yang mendukung pembentukan karakter religius. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Peningkatan ketaatan dalam beribadah, dilakukan melalui kegiatan sholat fardlu dan sunnah, puasa sunnah, tadarus dan tahfidz Al-Qur'an, kajian kitab, serta kegiatan yasinan dan tahlil; Pembentukan akhlak terpuji, dilaksanakan melalui pembiasaan, keteladanan, pemberian motivasi, dan penegakan aturan; Pengembangan kemandirian dan tanggung jawab, dengan mendorong sikap mandiri dan gemar membaca; serta Peningkatan kepedulian sosial, melalui pembiasaan perilaku positif, kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka dan PMR, serta kegiatan berbasis empati seperti bakti sosial dan kunjungan ke panti. (2) Hambatan dan solusi dalam pelaksanaannya, baik dari faktor internal seperti latar belakang peserta didik serta kurangnya komitmen dan kepercayaan diri, maupun faktor eksternal seperti minimnya pemahaman orang tua dan pengaruh media. Solusi untuk mengatasi hambatan tersebut adalah dengan melakukan seleksi ketat terhadap calon peserta didik, mengembangkan program berbasis karakter religius, membatasi kunjungan orang tua, dan mengontrol penggunaan media sosial. Dengan ini, program *boarding school* di SMP Darul Ilmi Batang terbukti memiliki peran penting dalam membentuk karakter religius peserta didik secara menyeluruh.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Implementasi Program *Boarding School* dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta didik Kelas VIII SMP Darul Ilmi Batang” dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di akhir kelak. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian Skripsi tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dan membantu penulis hingga skripsi ini terwujud, antara lain yang saya hormati:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta segenap jajarannya;
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta segenap jajarannya;
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam beserta segenap jajarannya yang telah memberikan arahan, fasilitas, dan pelayanan jurusan yang maksimal;
4. Ibu Dirasti Novianti, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik;
5. Segenap Dosen dan Staff UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan segala bentuk kasih sayang selama menimba ilmu di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
6. SMP Darul Ilmi Batang yang telah memberikan izin, kesempatan, bantuan, dan dukungan untuk melakukan penelitian;

7. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungan dan bantuannya.

Semoga Allah SWT, senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan mohon maaf atas kekeliruan dalam penulisan skripsi ini.

Pekalongan, 29 September 2025

Penulis



M. Abidzar Al Ghiffari
NIM. 2121162



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
MOTTO dan PERSEMBAHAN	xiii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR BAGAN	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	9
 BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Deskripsi Teoritik	11
2.1.1 <i>Boarding School</i>	11
2.1.2 Karakter Religius	14
2.2 Kajian Penelitian Relevan	26
2.3 Kerangka Berpikir	30
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	31
3.2 Fokus Penelitian	32
3.3 Data dan Sumber Data	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data	33
3.5 Teknik Keabsahan Data	34
3.6 Teknik Analisis Data	35
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	37
4.1.1 Gambaran Umum SMP Darul Ilmi Batang	37
4.1.2 Implementasi Program <i>Boarding School</i> Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Kelas VIII SMP Darul Ilmi Batang	41
4.1.3 Hambatan dan Solusi dalam Implementasi Program <i>Boarding School</i> Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Kelas VIII SMP Darul Ilmi Batang	66

4.2 Pembahasan	79
4.2.1 Analisis Implementasi Program <i>Boarding School</i> Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Kelas VIII SMP Darul Ilmi Batang	79
4.2.2 Analisis Hambatan dan Solusi dalam Implementasi Program <i>Boarding School</i> Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Kelas VIII SMP Darul Ilmi Batang	88

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	101
5.2 Saran	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Darul Ilmi Batang	40
Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan Harian <i>Boarding School</i> SMP Darul Ilmi Batang	41
Tabel 4.3 Jadwal Kegiatan Mingguan <i>Boarding School</i> SMP Darul Ilmi Batang	41



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	30
Bagan 4.1 Struktur Organisasi SMP Darul Ilmi Batang	39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian
Lampiran 2	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 3	Daftar Isian Kegiatan Konsultasi Skripsi
Lampiran 4	Instrumen Pengumpulan Data
Lampiran 5	Hasil Wawancara dengan Guru
Lampiran 6	Hasil Observasi
Lampiran 7	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 8	Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi, pengembangan karakter religius sangat penting untuk mengatasi krisis moral, terutama pada masa remaja. Remaja pada kelompok usia ini menunjukkan keberanian yang ekstrem dan masih mencari tahu siapa diri mereka. (I. Mayang, 2021: 573) Sejumlah faktor, termasuk variasi pola asuh orang tua, lingkungan masyarakat dan sekolah, karakter guru, dan meluasnya penggunaan media sosial di era globalisasi ini. Berdasarkan Jurnal Pendidikan, jurnal ini mengeksplorasi fenomena degradasi moral remaja akibat pengaruh globalisasi dan modernisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pendidikan yang terintegrasi antara pendidikan formal, keluarga, dan masyarakat menjadi kunci efektif dalam menanamkan nilai-nilai religious (Amrullah, 2021: 25).

Dampak dari globalisasi, para peserta didik memiliki berbagai macam kepribadian, bahkan tidak sedikit dari mereka yang menyimpang dari norma. Menurut temuan studi lainnya, hingga 81,3% peserta didik mengakui bahwa globalisasi dapat berdampak pada moral mereka. Lebih dari separuh peserta didik mengakui bahwa masih ada beberapa peserta didik di sekolah mereka yang tidak menghormati dosen karena banyaknya persoalan yang berkaitan dengan karakter, maka dunia pendidikan diharapkan mampu menjadi penggerak pembentukan karakter. Berkenaan dengan hal tersebut, maka peran seluruh pihak sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan. Pendidikan tidak

berhenti pada pemberian pengetahuan saja melainkan terdapat pula upaya dalam membentuk karakter religius serta sikap disiplin bagi peserta didik (Listiana, 2021: 1544).

Sikap religius dan disiplin adalah dua aspek kunci dalam membentuk karakter peserta didik dan mempunyai peran penting dalam membentuk karakter individu, baik dalam konteks pendidikan maupun kehidupan sosial. Keduanya merupakan landasan moral dan etika yang bisa menjadikan seseorang individu yang bertanggung jawab, terorganisir, serta berintegritas dalam tindakan sehari-hari. Satu dari sekian aspek yang berperan dalam menanamkan dan mengembangkan sikap disiplin dan karakter religius adalah lingkungan pendidikan. Melalui proses pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler dan program-program kegiatan lainnya maka sekolah menjadi alternatif lingkungan pendidikan yang dapat mengembangkan proses pendidikan sikap religius dan disiplin. (Hidayatullah, 2021)

Pendidikan *boarding school* atau sekolah berasrama semakin menjadi pilihan bagi banyak orangtua dalam membentuk karakter anak secara lebih intensif. Model pendidikan ini menawarkan sistem pembelajaran yang lebih dari sekedar model pembelajaran yang berfokus hanya pada sisi akademik, melainkan juga pada pembinaan karakter, kedisiplinan, serta pembiasaan prinsip dan nilai religius dalam kehidupan peserta didik sehari-hari. Dengan ekosistem yang lebih terkontrol dan dukungan dari tenaga pendidik serta pengasuh yang terlibat langsung dalam keseharian peserta didik, *boarding school* diyakini mampu mencetak peserta didik yang memiliki moralitas tinggi

dan keterampilan sosial yang baik. (N. Sari, 2025: 433)

Implementasi program *boarding school* juga memungkinkan peserta didik untuk memiliki rutinitas yang lebih terarah. Mulai dari kegiatan belajar di kelas hingga aktivitas keagamaan seperti shalat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, serta kajian keagamaan menjadi bagian dari pembentukan karakter peserta didik secara holistic. Dengan demikian, *boarding school* menjadi alternatif pendidikan yang lebih komprehensif dibandingkan dengan sekolah reguler, terutama dalam membentuk karakter religius peserta didik. (Hamdani, 2024: 1074)

Sikap religius merupakan persoalan penting dalam pendidikan, Meskipun seseorang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi sebagai hasil dari pendidikannya, hal demikian tidak akan berarti apapun jika ia berperilaku buruk. Selain itu, dalam perspektif masyarakat, sikap religius seseorang biasanya digunakan untuk mengukur seberapa baik prestasi mereka di sekolah. Sikap religius adalah istilah lain yang sering digunakan dalam penelitian dan percakapan tentang bagaimana orang berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan pengetahuan tentang sentimen agama, kita dapat memperkirakan respons seseorang terhadap keadaan tertentu. (Sari, 2023: 10)

Selain sikap religius, pendidikan juga perlu mengembangkan nilai karakter lainnya, yaitu kedisiplinan. Disiplin menjadi nilai karakter yang fundamental dimiliki oleh manusia karena dengan adanya sikap disiplin, manusia akan lebih mudah dalam mengembangkan nilai-nilai serta karakter baik yang lain. Selain itu, penguatan nilai karakter disiplin menjadi sangat

penting karena banyak perilaku menyimpang yang terjadi saat ini menunjukkan kurangnya kedisiplinan. Adanya pelanggaran serta kurangnya kedisiplinan di sekolah menunjukkan bahwa adanya permasalahan dalam hal pendidikan. Pendidikan karakter adalah proses pendidikan yang menitikberatkan pada pentingnya nilai-nilai moral dan akhlak, guna membentuk pribadi peserta didik yang berintegritas dan berperilaku baik. (Hasyim, 2019)

Strategi untuk pengembangan dan penguatan karakter dapat diimplementasikan dengan berbagai cara. Program sekolah berasrama adalah salah satunya. Peserta didik di sekolah berasrama memiliki jadwal yang padat, mereka menghadiri kelas konvensional dari pagi hingga siang dan kemudian melanjutkan belajar di malam hari dengan pelajaran agama atau nilai-nilai tertentu. Peserta didik diawasi dan dididik oleh guru pembimbing sepanjang waktu. Ini adalah manfaat dan fitur sekolah berasrama: peserta didik diawasi oleh mentor sepanjang waktu untuk mengoptimalkan proses pembelajaran, dan mereka juga lebih memperhatikan instruksi dan konten yang diajarkan. (Basyar, 2020: 120)

Hasil penelitian di berbagai *boarding school* menunjukkan efektivitas model ini dalam membangun karakter religius peserta didik. Studi di Sekolah Raudlotul Ulum MTsN 2 Kediri, misalnya, mengungkapkan bahwa pengawasan intensif dan kegiatan religius yang terstruktur mampu menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter peserta didik (Mulyono, 2024: 108). Demikian pula, penelitian di MAN 1 Pati menghasilkan peran dan fungsi *boarding shcool* dalam pengembangan karakter peserta didik,

yang meliputi penciptaan lingkungan belajar berbasis Islam, memaksimalkan keterlibatan orang tua, menjalankan institusi pendidikan dengan sistem pengelolaan yang modern dan efisien, serta menyiapkan kegiatan belajar mengajar yang terintegrasi. (Hidayah, 2021)

Masa remaja, khususnya usia SMP, merupakan fase krusial dalam perkembangan karakter dan identitas moral seseorang. Karakter religius dalam konteks ini mengacu pada internalisasi nilai-nilai agama yang diwujudkan dalam perilaku sehari-hari, seperti kejujuran, kedisiplinan, kepedulian sosial, serta ketaatan dalam menjalankan ibadah. (Fitri, 2025) Menanamkan karakter religius sejak usia dini sangat penting, mengingat peserta didik SMP berada pada tahap pencarian jati diri yang rentan terhadap pengaruh lingkungan negatif. Oleh karena itu, pendidikan berbasis religius, seperti yang diterapkan di *boarding school*, dapat menjadi solusi dalam membangun benteng moral bagi peserta didik. Melalui integrasi praktik keagamaan di sekolah, peserta didik diharapkan menanamkan sikap religius yang kuat dan konsisten dalam kehidupan sehari-hari. (Listiana, 2021: 1544)

SMP Darul Ilmi Batang merupakan salah satu sekolah berbasis *boarding school* yang memiliki visi dalam membentuk karakter religius peserta didik melalui program pendidikan berasrama. Sekolah ini menerapkan sistem pembelajaran yang mengkombinasikan kurikulum akademik dengan pendidikan agama secara intensif. Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa program *boarding school* di sekolah ini mencakup berbagai kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah, pembacaan Al-Qur'an, pembiasaan adab

Islami, serta penguatan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, dalam implementasinya, masih terdapat beberapa tantangan dalam memastikan efektivitas program ini terhadap pembentukan karakter religious peserta didik. Berdasarkan informasi dari Bapak Abdul Ghoni selaku kepala sekolah beberapa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam membiasakan diri dengan jadwal yang ketat, kurangnya motivasi dalam mengikuti kegiatan keagamaan, serta adanya pengaruh dari lingkungan luar yang dapat menghambat internalisasi nilai-nilai religius. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian yang lebih mendalam untuk memahami bagaimana implementasi program *boarding school* di SMP Darul Ilmi Batang berkontribusi terhadap pembentukan karakter religius peserta didik serta Beberapa faktor yang menjadi pendukung maupun penghambat dalam proses tersebut.

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Program *Boarding School* Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta didik Kelas VIII SMP Darul Ilmi Batang”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka didapatkan identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1.2.1 Perbedaan Tingkat Religiusitas Peserta didik

Tidak semua peserta didik yang mengikuti program *boarding school* menunjukkan tingkat karakter religius yang sama. Ada variasi dalam perilaku religius, seperti keaktifan dalam ibadah wajib, partisipasi

dalam kegiatan keagamaan, dan penerapan nilai-nilai islami dalam kehidupan sehari-hari.

1.2.2 Konsistensi Pelaksanaan Program

Program *boarding school* membutuhkan pengawasan dan implementasi yang konsisten. Namun, kendala seperti keterbatasan sumber daya manusia, fasilitas, dan metode pengajaran dapat memengaruhi keberhasilan program dalam membentuk karakter religius peserta didik.

1.2.3 Pengaruh Lingkungan Asrama dan Sekolah

Lingkungan asrama dan sekolah berperan besar dalam membentuk karakter peserta didik. Lingkungan yang tidak kondusif, seperti kurangnya kedisiplinan atau keteladanan dari pendidik, dapat menjadi hambatan dalam pembentukan karakter religius.

1.2.4 Dinamika Peserta didik dan Pengaruh Eksternal

Interaksi antar peserta didik dan pengaruh eksternal, seperti keluarga atau media sosial, dapat memengaruhi pengembangan karakter religius peserta didik. Hal ini menimbulkan tantangan dalam mempertahankan nilai-nilai religius yang diajarkan di *boarding school*.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam rangka membuat penelitian ini lebih terfokuskan dan terarah, dilakukan pembatasan masalah yaitu:

1.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Darul Ilmi Batang yang mengikuti program *boarding school*. Fokus penelitian hanya pada peserta didik kelas VIII karena mereka dianggap telah menjalani program *boarding school* selama waktu tertentu sehingga memiliki pengalaman yang relevan untuk dianalisis.

1.3.2 Materi yang diteliti

Materi penelitian berfokus pada implementasi program *boarding school* dalam pembentukan karakter religius peserta didik. Karakter religius yang dikaji meliputi dimensi keimanan (akidah), ibadah (ritual keagamaan), dan akhlak (nilai-nilai islami dalam kehidupan sehari-hari).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa permasalahan utama yang perlu diteliti lebih lanjut.

1. Bagaimana implementasi program *boarding school* dalam pembentukan karakter religius peserta didik kelas VIII SMP Darul Ilmi Batang?
2. Apa saja hambatan dan solusi dalam implementasi program *boarding school* dalam pembentukan karakter religius peserta didik kelas VIII di SMP Darul Ilmi Batang?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengimplementasikan *boarding school* dalam membentuk karakter religius peserta didik kelas VIII di SMP Darul Ilmi Batang.

2. Untuk mengetahui hambatan dan solusi program boarding school dalam membentuk karakter religius peserta didik kelas VIII di SMP Darul Ilmi Batang.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini tentunya diharapkan dapat memberikan kontribusi manfaat bagi pihak terkait, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan menengah atas. Utamanya dapat digunakan sebagai bahan rujukan atau referensi dalam mengetahui Pengaruh Program *Boarding School* dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta didik Kelas VIII SMP Darul Ilmi Batang.

1.6.2 Manfaat Praktis

Berikut ini adalah beberapa manfaat yang ditawarkan penelitian ini kepada para pengajar, peserta didik, peneliti, dan sekolah:

1.6.3 Bagi Guru

Memberikan gambaran tentang program *boarding school* dalam pembentukan karakter religius peserta didik di SMP Darul Ilmi Batang, sehingga guru dapat mengambil tindakan yang tepat guna mengatasi masalah yang berkaitan dengan program *boarding school* dan karakter religius.

1.6.4 Bagi Peserta didik

Boarding school sebagai cara bagi peserta didik untuk mengembangkan karakter religius mereka sambil diawasi oleh para ustad dan guru.

1.6.5 Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi pengalaman berharga bagi peneliti karena dapat memperluas wawasan dan pengetahuan dalam bidang penelitian terkait Pengaruh Program *Boarding School* dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta didik Kelas VIII Smp Darul Ilmi Batang. Menerapkan ilmu yang diperoleh melalui kegiatan perkuliahan di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan adalah cara lain yang dilakukan dalam penelitian ini.

1.6.6 Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan, khususnya pada program *boarding school* di SMP Darul Ilmi Batang.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi program *boarding school* dalam pembentukan karakter religius peserta didik kelas VIII SMP Darul Ilmi Batang, meliputi:
Peningkatan ketaatan dalam beribadah, dilakukan dengan cara: melaksanakan kegiatan sholat fardlu dan sholat sunnah, Melaksanakan kegiatan puasa sunnah, Melaksanakan kegiatan tadarus, tartil, khotmil dan tahfidz Al-Qur'an, Melaksanakan kegiatan ta'lim dan kajian kitab, Melaksanakan kegiatan yasinan dan tahlil, serta pembacaan surat Waqi'ah. Pembentukan akhlak terpuji, dilakukan dengan cara: Pembentukan akhlak terpuji melalui pembiasaan, Pembentukan akhlak terpuji melalui keteladanan, Pembentukan akhlak terpuji melalui pemberian motivasi, Pembentukan akhlak terpuji melalui penegakan aturan.

Pengembangan kemandirian dan tanggung jawab, dilakukan dengan cara: Mengembangkan karakter mandiri, Mengembangkan karakter gemar membaca. Peningkatan kepedulian sosial, dilakukan dengan cara: Pembiasaan perilaku positif seperti: membiasakan senyum, salam dan sapa, membiasakan gotong royong dan kerjasama, serta membiasakan musyawarah, Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung kegiatan sosial, seperti: ekstrakurikuler pramuka dan ekstrakurikuler Palang

merah remaja, Pembinaan karakter berbasis nilai empati, seperti: kegiatan bakti sosial, kegiatan mengunjungi panti asuhan atau panti jompo, serta kegiatan lainnya yang melibatkan interaksi langsung dengan masyarakat.

2. Hambatan dan Solusi dalam implementasi program *boarding school* dalam pembentukan karakter religius peserta didik kelas VIII di SMP Darul Ilmi Batang, antara lain: Hambatan dalam implementasi program *boarding school* dalam pembentukan karakter religius peserta didik kelas VIII di SMP Darul Ilmi Batang, yakni: 1) Faktor internal, meliputi: a) Latar belakang peserta didik, b) Kurangnya komitmen diri dan rendahnya kepercayaan diri peserta didik. 2) Faktor eksternal, meliputi: 1) Kurangnya pemahaman orang tua peserta didik, 2) Pengaruh paparan media.

Solusi dari hambatan dalam implementasi program *boarding school* dalam pembentukan karakter religius peserta didik kelas VIII di SMP Darul Ilmi Batang, yakni: 1) Melakukan seleksi peserta didik baru yang berkualitas, 2) Mengembangkan kegiatan-kegiatan berbasis karakter religius yang baru, 3) Membatasi kunjungan orang tua, 4) Membatasi penggunaan media sosial.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak SMP Darul Ilmi Batang agar selalu inovatif dan kreatif dalam pengembangan asramanya serta memberikan motivasi dan dukungan kepada siswa agar tidak bosan dan selalu antusias mengikuti program

asrama.

2. Bagi orang tua peserta didik SMP Darul Ilmi Batang agar bisa meningkatkan kesadaran terhadap program asrama dan bekerja sama dengan guru untuk menciptakan sinergi sehingga lebih banyak orang tua yang mendaftarkan anak-anak mereka di sekolah asrama.
3. Bagi peserta didik *boarding school* di SMP Darul Ilmi Batang, diharapkan ini akan berfungsi sebagai bahan evaluasi untuk partisipasi dan pelaksanaan program asrama dan berkontribusi terhadap perbaikan lebih lanjut di asrama.



DAFTAR PUSTAKA

- A. N. Annas, S. M. (2022). *Transformasi Pendidikan Karakter pada Sekolah Boarding di Era Disruptif*. Jakarta: Penerbit NEM.
- Amrullah, A. (2021). Peran Guru Dalam Melakukan Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam untuk Membentuk Karakter Peserta Didik. *Jurna Unisma*, 25.
- Annas, A. N. (2022). *Transformasi Pendidikan Karakter pada Sekolah Boarding di Era Disruptif*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Ardiansyah, R. M. (2023). Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN :Jurnal Pendidikan Islam*, 1-9.
- Basyar, M. K. (2020). Membentuk Karakter Kepemimpinan dan Kemandirian Pada Siswa Boarding School Dengan Strategi Musyrif. *ALIGNMENT:Journal of Administration and Educational Management.*, 120–136.
- Budi Harjo, A. H. (2023). *The Civilized School: Pengembangan dan Implementasi Kurikulum Sekola Beradab*. Jakarta : CV. Ruang Tentor.
- Fahmi, M. A. (2020). *Pendidikan Karakter Religius Siswa Melalui Sistem Boarding School di Man Demak*. Semarang: Skripsi UIN Walisongo.
- Fahrudin, M. (2019). *Pola Pendidikan Karakter Religius Melalui Islamic Boarding School di Indonesia*. Jakarta : Pustaka Peradaban.
- Fauzi, R. (2025). *Teori dan Praktik Pendidikan Sepanjang Hayat*. Cirebon: PT Arr Rad Pratama.
- Fitri, N. C. (2025). Implementasi Program Tahfidz Al- Qur ' an di Boarding School SMP Plus Jabal Rahmah Mulia Medan Implementation of the Al-Quran Memorization Program at the SMP Plus Jabal Rahmah Mulia Medan Boarding School. *Jurnal Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 208.
- Hamdani, F. (2024). Penguatan Sikap Religius Siswa Melalui Metode Pembiasaan di SMA Dwiwarna Boarding School. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* , 1074–1080.
- Hasyim, P. d. (2019). *Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method)*. Jakarta: Gramedia .
- Hidayah, N. (2021). *Efektivitas Boarding School Dalam Membentuk Karakter Siswa (Studi Kasus Di MAN 1 Pati)*. IAIN Kudus: Skripsi.

Hidayatullah, M. R. (2021). Malang: Tesis.

Hidayatullah, M. R. (2021). *Pengaruh sistem pembelajaran boarding school siswa kelas XI jurusan IPS MA Ma'arif NU Blitar terhadap Interaksi sosial di lingkungan masyarakat*. Malang: UIN Malang.

I. Mayang, S. B. (2021). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 573–583.

Jannah, R. (2020). *Implementasi manajemen boarding school dalam meningkatkan nilai karakter disiplin siswa di MAN 1 Kota Malang*. Malang : Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Jumadi, A. (2023). Pengaruh Pendidikan Asrama (Boarding School) Terhadap Tingkah Laku Siswa Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah Boarding School Petapahan Kabupaten Kampar. *International Journal of Technology*, 47.

K. Anwar, S. A. (2021). *Pendidikan Islam Multikultural: Konsep dan Implementasi Praktis di Sekolah*. Jakarta : Academia Publication.

Karim, D. A. (2022). *Nilai-Nilai Pendidikan dalam Al Qur'an*. Bogor: Guepedia.

L. Lutfiyani, H. A. (2022). Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Pembelajaran Aswaja Dan Implementasinya Terhadap Sikap Anti-Radikalisme Mahasiswa. *Dar El-Ilmi : Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*, 1–26.

Lickona, T. (2012). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*. Jakarta: Bumi Aksara.

Lidan, A. (2023). *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan*. Jakarta : Umsu Press.

Listiana, Y. (2021). Dampak Globalisasi Terhadap Karakter Peserta Didik dan Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 1544–1550.

Mulyono, T. (2024). Pembentukan Karakter Religius Melalui Program Boarding School di MTS Negeri 1 Kudus. *Jurnal UNISMA*, 108.

Muryanti. (2024). *Implementasi Program Boarding School Dalam Membina Ahlak Siswa Kelas IX di SMP Al-Albab Dusun Gedongan Desa Gondangsari Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2023/2024*. Semarang: Skripsi Undaris.

N. Sari, A. K. (2025). Inspirasi Edukatif: Jurnal Pembelajaran Aktif Inspirasi Edukatif. *Jurnal Pembelajaran Aktif*, 433– 452.

- Rukhmana, T. (2021). Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) . *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 28-23.
- S. Siswanto, I. N. (2021). Penanaman Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan. *Ar-Riyah : Jurnal Pendidikan Dasar*, 5.
- Sari, H. R. (2023). Explanatory Survey dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 10–16.
- Setiawan, I. (2021). Boarding School Sebagai Solusi Penguatan Karakter Religius Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1038.
- Soedarsono, S. (2013). *Membangun Kembali Jati Diri Bangsa*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Syafril, M. (2019). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Wisnarni. (2022). *Wawasan Al-Qur'an dan Hadits Tentang Karakter*. Indramayu: Penerbit Adab.

